

**HUBUNGAN SIKAP GURU DALAM MENGAJAR DENGAN TINGKAT  
PERCAYA DIRI SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI  
SISWA MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH  
PENYASAWAN KECAMATAN KAMPAR  
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



**OLEH :**

**ARNIN TRISNA**

**NIM. 10916005243**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**1434 H/2013 M**  
**HUBUNGAN SIKAP GURU DALAM MENGAJAR DENGAN TINGKAT**  
**PERCAYA DIRI SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**  
**SISWA MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH**  
**PENYASAWAN KECAMATAN KAMPAR**  
**KABUPATEN KAMPAR**



**OLEH:**

**ARNIN TRISNA**  
**NIM. 10916005243**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**

**1434 H/2013 M**

## ABSTRAK

**Arnin Trisna (2013): Hubungan Sikap Guru Dalam Mengajar Dengan Tingkat Percaya Diri Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan Kec. Kamapar Kab. Kampar**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu sikap guru dalam mengajar (variabel bebas/independen atau variabel X) dan percaya diri siswa (variabel dependent/terikat atau variable Y). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Hubungan Sikap Guru Dalam Mengajar Dengan Tingkat Percaya Diri Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan Kec. Kamapar Kab. Kampar

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI IPS Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar , sedangkan objeknya adalah sikap guru dalam mengajar dengan tingkat percaya diri siswa. Populasinya adalah seluruh siswa kelas X, XI IPS yang berjumlah 46 siswa, Karena jumlah populasi tidak begitu besar, maka penulis mengambil semua sampel untuk diteliti, maka penelitian ini adalah penelitian populasi. Pengumpulan data diambil melalui observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik regresi linier sederhana dengan metode kuadrat terkecil dan product moment, dan penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistica Program Society Science*) versi 19.0 for windows.

Berdasarkan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara, Sikap Guru Dalam Mengajar Dengan Tingkat Percaya Diri Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan dengan kontribusi sikap guru dalam mengajar dengan percaya diri siswa adalah  $0.787 \times 100\% = 78,7\%$  dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain. Di mana  $r_o$  (observasi) = 0,787 lebih besar dari  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% maupun 1% yaitu  $0,273 < 787 > 0,354$ , ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

## **Abstract**

**Arnin Trisna (2013) : The Correlation Teacher's Attitude In Teaching Students With Confidence Levels Of Students In Economics subject At Islamic Senior High School Muhammadiyah Penyasawan Kampar**

This research consisted of two variables, namely the attitude of the teacher in teaching (independent variable) and confident of there students (dependent variable) The purpose of this research was to know whether was relation between Teacher's attitude in Teaching With Confidence Levels of Students In Economics subject At Islamic Senior High School Muhammadiyah Penyasawan Kampar

Subjects in this study were students of class X, XI IPS at Islamic Senior High School Muhammadiyah Penyasawan Kampar, while the object was the attitude of teachers in teaching with confidence level of students. The population was all students of class X, XI IPS totaling 46 students, because the population was not so large, the authors took all the samples to be tested, therefore this was a research study / population research. Collecting data was retrieved through observation, questionnaires, interviews and documentation. The collected data were analyzed using simple linear regression technique with the least squares method and the product moment, and the authors using the help of the computer through the SPSS program (Statistica Society Program Science) version 19.0 for windows.

Based on data analysis, it can be concluded that there was significant influence between, attitude of Teacher In Teaching Students With Confidence Levels Students In Subjects of Economics At Islamic Senior High School Muhammadiyah Penyasawan Kampar with contributions attitudes of teaching in to the confidence level's of students was  $0.787 \times 100\% = 78,7\%$  and the rest was influenced by other variables. Where  $r_o$  (observation) = 0.787 was greater than  $r_t$  (table) at the significant level of 5% and 1%, ie  $0.273 < 0.787 > 0.354$ , this means that  $H_a$  was accepted and  $H_o$  was rejected.

أرنين تريسنّا ( ) : في تدريس مع مستويات الثقة الـ في المواضيع الاقتصادية بالمدرسة عالية المحمدية فيبيساوان كمفار

وتتألف الدراسة من اثنين من المتغيرات، وهي موقف المعلم في التدريس (المتغيرات مستقل / متغير أو مستقل العاشر) واثق الطلاب (متغير تابع / منضم أو متغير ذ). وكان الغرض من هذه البحوث لتحديد ما إذا كانت هناك العلاقات مواقف المعلم في تدريس مع الثقة الطلاب مستويات الدرس في الاقتصاد للطلاب بالمدرسة عالية المحمدية فيبيساوان كمفار

موضوعات في هذه الدراسة من طلاب الصف العاشر، الحادي عشر أي بي اس بالمدرسة عالية المحمدية فيبيساوان كمفار، في حين أن الهدف من ذلك هو موقف المعلمين في تدريس مستوى الثقة لدى الطلاب. سكانها جميع طلاب الصف العاشر، الحادي عشر أي بي اس مجموعها السكان ليست كبيرة جداً، واتخاذ الكتاب جميع العينات لفحصها، ثم وهذا هو مجتمع الدراسة البحثية. جمع البيانات التي تم استردادها من خلال الملاحظة والاستبيانات والمقابلات والوثائق. وقد تم تحليل البيانات التي تم جمعها باستخدام تقنية بسيطة الانحدار الخطي مع طريقة المربعات الصغرى واللحظة المنتج، واستخدام الكتاب ذلك بمساعدة من الكمبيوتر من خ SPSS (الجمعية الإحصائية للعلوم البرنامج) النسخة . .

وبناء على تحليل البيانات، فإنه يمكن استنتاج أن هناك تأثير كبير بين، موقف في تدريس مع مستويات الثقة بالمدرسة عالية المحمدية فيبيساوان كمفار مع مساهمة في تدريس الطلاب مع الثقة هو ، × = ، % والبقية تتأثر المتغيرات الأخرى. حيث ريال عماني (مراقبة) = ، ( ) ، > ، < ، ، وهذا يعني أن يتم قبول ها ويتم رفض هو.

عَلَاقَةُ الْمَوَاقِفِ الْمُعَلِّمِ فِي تَدْرِيسِ مَعَ مُسْتَوِيَّاتِ الثِّقَةِ لِلطَّلَابِ فِي الْمَوَاضِعِ  
الْاِقْتِصَادِيَّةِ بِالْمَدْرَسَةِ الْعَالِيَةِ الْمُحَمَّدِيَّةِ فِينِيْسَاوَانْ كَمْفَارْ

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I        PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Permasalahan .....	5
1. Identifikasi Masalah.....	6
2. Batasan Masalah.....	6
3. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II        KAJIAN TEORITIS .....</b>	<b>8</b>
A. Konsep Teoritis .....	8
1. Sikap guru dalam mengajar.....	8
a. pengertian sikap guru mengajar.....	8
b. Macam-macam sikap guru mengajar .....	9
2. Kepercayaan diri siswa.....	11
a. Pengertian kepercayaan diri siswa .....	11
b. Ciri-ciri kepercayaan diri siswa .....	13
c. Ciri-ciri orang yang tidak percaya diri .....	13
d. Karakteristik Individu yang Percaya Diri .....	14
B. Penelitian yang Relevan .....	15
C. Konsep Operasional .....	16



	D. Asumsi Dasar dan Hipotesis. ....	18
	1. Asumsi Dasar. ....	18
	2. Hipotesis Penelitian.....	18
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
	A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	19
	B. Subjek dan Objek Penelitian .....	19
	C. Populasi dan Sampel .....	19
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	20
	E. Teknik Analisa Data.....	20
	1. Analisis Data Kualitatif.....	20
	2. Perubahan data ordinal ke interval.....	21
	3. Uji linieritas.....	22
	4. Analisis regresi linier .....	22
	5. Hubungan variabel X dan variabel Y .....	23
	6. Uji hipotesis .....	24
<b>BAB IV</b>	<b>PENYAJIAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
	A. Deskriptif Lokasi Penelitian.....	25
	1. Sejarah Singkat, Visi dan Mis MAMPAN.....	26
	2. Struktur Organisasi. ....	28
	3. Sarana dan Prasarana.....	29
	4. Keadaan Guru dan Siswa. ....	29
	5. Kurikulum Pembelajaran. ....	30
	B. Penyajian Data .....	32
	1. Penyajian Data Angket Variabel X.....	32
	2. Penyajian Data Angket Variabel Y.....	47
	C. Analisis Data .....	61
	1. Mengubah data ordinal ke interval.....	61
	2. Uji Linier.....	62
	3. Persamaan Regresi.....	63
	4. Analisis Hubungan Variabel X terhadap Y.....	65

	5. Uji Hipotesis .....	66
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
	A. Kesimpulan .....	68
	B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan dalam arti sederhana sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadianya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.<sup>1</sup> Pendidikan juga merupakan sektor pembangunan yang sangat penting bagi kemajuan Negara dan bangsa.

Pendidikan tidak hanya tanggung jawab guru, orang tua, dan masyarakat saja, tetapi juga merupakan tanggung jawab pemerintah. Dengan adanya kerjasama yang baik antara guru, orang tua dan pemerintah diharapkan sekolah dapat meningkatkan fungsinya dengan baik. Secara formal, siswa dapat meningkatkan pengetahuannya melalui sekolah ke tingkat yang lebih tinggi dengan pembentukan kepribadian dan keterampilan yang dapat mengarahkan seseorang pada tingkat perkembangan dengan jenjang yang didudukinya. Sebagaimana tercantum dalam UU. RI. No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Pendidikan Umum Dan Agama*, Jakarta, Raja Grafindo Persada: 2003, hlm. 1

<sup>2</sup> *Undang-undang SISDIKNAS*, Jakarta, Sinar Grafindo : 2003, hlm. 2

Bahwa pendidikan tidak terlepas dari guru dan siswa, guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat mendorong siswa untuk berkembang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek dari keperibadian yang sangat perlu dipelajari dan dimiliki seseorang, yaitu bertujuan untuk melihat secara langsung sebagai peristiwa yang dialami dirinya sendiri dan orang lain, siswa yang memiliki kepercayaan diri yang baik akan mampu mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Sebagai individu yang rendah kepercayaan dirinya akan terlambat<sup>3</sup>.

Menurut Fatimah (2006) kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya.<sup>4</sup> Dapat dijelaskan dari pendapat di atas bahwa kepercayaan diri tersebut sangat tergantung pada pribadi seseorang dalam proses pembelajaran terutama melihat secara langsung berbagai peristiwa yang dialami dalam dirinya sendiri. Jika seorang guru tidak memiliki rasa tanggung jawab maka akan banyak pengaruh pada siswa. Dengan demikian guru tidak sekedar pengajar, tetapi betul-betul sebagai pendidik yang akan memindahkan nilai-nilai kepada siswanya. Dengan dilandasi nilai-nilai tersebut siswa akan tumbuh kesadaran dan kemauannya, untuk mempraktekan yang sudah dipelajarinya.

---

<sup>3</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, Andi offset, 2003, hlm 30

<sup>4</sup> Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan ( Perkembangan Peserta Didik)*, Bandung, CV Pustaka Setia: 2010, hlm. 148

Sikap merupakan salah satu aspek psikologi individu yang sangat penting karena sikap merupakan kecenderungan yang sangat penting sehingga akan banyak mewarnai perilaku seseorang.<sup>5</sup> Sikap dari seorang guru adalah salah satu faktor yang menentukan bagi perkembangan jiwa anak didik selanjutnya. Karena sikap seorang guru tidak hanya dilihat dalam waktu mengajar saja, tetapi juga dilihat tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari oleh anak didiknya. Menurut Zakiah Drajat sikap guru pada saat mengajar diantaranya yaitu :

1. Mencintai jabatan sebagai guru
2. Bersikap adil kepada semua murid
3. Berlaku sabar, ikhlas, dan tenang
4. Guru harus berwibawa
5. Guru harus gembira
6. Guru harus bias bersikap manusiawi
7. Bekerja sama dengan guru-guru lain
8. Bekerjasama dengan masyarakat.<sup>6</sup>

Guru didalam mengajar sudah berusaha untuk bersikap adil, tidak hanya memperhatikan siswa yang pintar saja, guru juga memperhatikan siswa yang kurang pintar agar tidak terjadi kecemburuan diantara siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan

---

<sup>5</sup> Mohammad Ali Dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta, Bumi Aksara: 2011, hlm. 142

<sup>6</sup> Zakiah Drajat Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara: 2004, hlm. 42-43

Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar , yang mana adanya gejala pribadi siswa yang kurang menunjukkan kepercayaan dirinya, hal itu tampak dari gejala-gejala sebagai berikut :

1. Siswa tidak mempunyai keberanian untuk bertanya ketika berlangsungnya proses belajar
2. Siswa tidak memiliki keberanian untuk menjawab pertanyaan ketika diberi kesempatan oleh guru
3. Sering mencontek saat menghadapi ujian
4. Siswa tiadak mau maju kedepan kelas saat guru memintanya.
5. Berbicara tidak lancar dan tergagap-gagap
6. Siswa merasa cemas dan gugup

Berdasarkan gejala-gejala diatas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian ilmiah dengan judul :“ **Hubungan Sikap Guru Dalam Mengajar Dengan Tingkat Percaya Diri Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar** ”

## **B. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah ini berguna untuk memberikan pemahaman terhadap judul ini, agar tidak terjadi kesalah pahaman. Maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut adalah :

1. Sikap adalah kesadaran dalam diri manusia yang menggerakan untuk bertindak, menyertai manusia dengan perasaan-perasaan tertentu dalam

menanggapi objek dan terbentuk atas dasar pengalaman.<sup>7</sup> Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik<sup>8</sup>. Jadi yang dimaksud oleh peneliti sikap guru dalam mengajar adalah tindakan / gerakan guru yang dilakukan secara sadar untuk bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik.

2. Kepercayaan diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan didalam hidupnya<sup>9</sup>.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

- a. Aktivitas siswa dalam bertanya masih belum maksimal
- b. Minat belajar siswa masih belum maksimal
- c. Kepercayaan diri siswa masih belum maksimal
- d. Hubungan sikap guru dalam mengajar dengan tingkat kepercayaan diri siswa belum maksimal.

#### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah serta mengingat kompleksnya permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti membatasi permasalahan pada “Hubungan antara sikap guru dalam mengajar dengan tingkat percaya

---

<sup>7</sup> Bimo Walgianto, *Psikologi sosial*, Jakarta, Andi offset: 2003, hlm.110

<sup>8</sup> Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan, Probelema, Solusi Dan Seformasi Pendidikan Indonesia*, Jakarta, Bumi Aksara: 2010, hlm 15

<sup>9</sup> .Thursana Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, Jakarta, Puspa Swara : 2005, hlm. 6

diri siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut: “Bagaimanakah hubungan antara sikap guru dalam mengajar dengan tingkat percaya diri siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?”.

## **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan penelitian

Berkenaan dengan masalah diatas maka, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sikap guru dalam mengajar dengan tingkat percaya diri siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan. Kampar Kabupaten. Kampar.

### 2. Manfaat penelitian

- a. Bagi Guru, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan bagi guru untuk mengoptimalkan sikapnya dalam mengajar agar percaya diri siswa dapat terbangun lebih baik.
- b. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk giat lagi dalam belajar.
- c. Bagi Peneliti, Sebagai pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai hubungan sikap guru dalam mengajar terhadap tingkat



percaya diri siswa. Dan sebagai suatu syarat guna menyelesaikan studi dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan ekonomi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Sikap guru dalam mengajar

###### a. Pengertian sikap guru dalam mengajar

Sikap adalah kesadaran dalam diri manusia yang menggerakkan untuk bertindak, menyertai manusia dengan perasaan-perasaan tertentu dalam menanggapi objek dan terbentuk atas dasar pengalaman.<sup>10</sup> Sikap atau yang dalam bahasa Inggris disebut *attitude* adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang. Suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap sesuatu perangsang atau situasi yang dihadapi.<sup>11</sup> Pendapat Sayfuddin Azwar mengartikan sikap adalah perasaan yang mendukung dan memihak atau perasaan tidak mendukung atau tidak memihak.<sup>12</sup>

Guru menurut Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 tahun 2005 adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai peserta didik<sup>13</sup>. Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik<sup>14</sup>. Jadi yang dimaksud oleh peneliti sikap guru dalam mengajar adalah tindakan /gerakan guru

---

<sup>10</sup> Bimo Walgianto, *Psikologi sosial*, Jakarta, Andi offset: 2003, hlm.110

<sup>11</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya: 2011, hlm. 141

<sup>12</sup> Sayfuddin Azwar, *Sikap Manusia*, Yogyakarta, Pustaka Belajar: 2007, hlm 39

<sup>13</sup> Nasrul HS, *Propesi Dan Etika Keguruan*, Yogyakarta, Aswaya Pressindo: 2012, hlm 19

<sup>14</sup> Hamzah B Uno, *Loc.Cit* , hlm 15

yang dilakukan secara sadar untuk bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik.

Menurut zakiah Derajat guru harus lebih memperhatikan sikap pada saat mengajar diantaranya adalah yaitu:

1. Mencintai jabatan sebagai guru
2. Bersikap adil kepada semua murid
3. Berlaku sabar,ikhlas, dan tenang
4. Guru harus berwibawa
5. Guru harus gembira
6. Guru harus bias bersikap manusiawi
7. Bekerja sama dengan guru-guru lain
8. Bekerjasama dengan masyarakat.<sup>15</sup>

**b. Macam- macam sikap guru dalm proses mengajar**

Sikap guru yang biasanya sering kali ditemukan oleh murid dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Sikap berpakaian, sebaiknya seorang guru hendaknya berpakaian sopan, sederhana tetapi terpelihara. Jangan bercelana napoleon atau bergaun you can see di depan kelas.
2. Sikap di muka kelas, sering suasana kelas dipengaruhi oleh sikap guru di muka kelas. Kelas menjadi gaduh kalau guru ragu-ragu dan kelas menjadi tegang kalu guru bersikap tegas dan bijaksana.

---

<sup>15</sup> Zakiah Drajat Dkk, *Loc.Cit*, hlm. 42-43

3. Sikap sabar, sering guru merasa ia telah mengajar dengan baik dan sungguh-sungguh dan ia mengajar dengan penuh kegembiraan, namun demikian tidak sesuai dengan yang diharapkannya. Guru akan merasa kecewa dan kekecewaan itu yang terus menerus dapat menjadikan guru mudah putus asa. Karena itu guru diharapkan sabar.
4. Sikap yang mengejek murid, guru yang kecewa mudah berbuat hal-hal yang tidak baik umpamanya mengejek mencela, mengeluarkan kata-kata yang kasar yang dapat mematahkan semangat mengajar murid. Seorang guru pernah melemparkan kata-kata demikian kepada seorang murid meskipun kamu belajar 10 tahun lagi kamu tak kan mengerti juga, kata-kata demikian dapat membuat murid – murid bersikap acuh tak acuh dan menjadi putus asa.
5. Sikap yang lekas marah, banyak hal yang dapat mengecewakan guru, umpamanya murid tidak sopan, yang selalu gaduh, yang kotor dan sebagainya. Jangan lah guru cepat marah karena hal itu, orang yang lekas marah mudah bertidak yang kurang baik.
6. Sikap yang memberi hukuman badan, menurut peraturan sekolah, guru dilarang membri hukuman badan, umpamanya: memukul, menendang, melempar dan sebagainya. Denan hukuman yang demikian itu murid dapat dirugikan,
7. Sikap yang banyak memberi larangan , guru yang banyak mengadakan larangan membuktikan bahwa perintah-perintahnya

tidak dituruti oleh murid-muridnya. Ini membuktikan bahwa tidak ada ketertiban. Guru yang baik, jarang melarang, sebab biasanya perintahnya dituruti.

8. Bersikap jujur dan adil, murid akan lekas mengerti, apakah guru ini bertindak adil dan jujur, merka cepat melihat, bahwa guru memperlakukan mereka tidak sama.
9. Sikap guru yang bertanggung jawab, tugas mengajar bila ditinjau sebagai tugas yang memperoleh gambaran mengenai jenis pengetahuan dan ketrampilan dasar yang dibutuhkan setiap orang yang mempersiapkan diri untuk terjun dalam bidang ini. Dalam pendidikan hendaknya seorang guru harus dapat bertanggung jawab demi masaperkembangan anak didiknya. Memang dalam mendidik, seorang guru harus mempunyai rasa tanggung jawab yang dalam. Bila seorang guru tidak mempunyai rasa tanggung jawab maka banyak pengaruhnya pada anak didik itu. Karena dengan tidak adanya rasa tanggung jawab dari guru maka anak didik itu akan berbuat hal-hal yang tidak dibenarkan dalam pendidikan.<sup>16</sup>

## **2. Kepercayaan diri siswa**

### **a. Pengertian Kepercayaan Diri Siswa**

Menurut Fatimah (2006) kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan

---

<sup>16</sup> [Http://educare.e-fkipunla. Net](http://educare.e-fkipunla.net), Sugianto Handoko, *Jurnal Pendidikan Dan Budaya*, 1 Juni: 2012

penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya.<sup>17</sup>

Menurut Angelis dalam skripsi yanti menerangkan bahwa percaya diri merupakan suatu keyakinan dalam jiwa manusia untuk menghadapi tantangan hidup apapun dengan berbuat sesuatu. Setiap individu mempunyai hak untuk menikmati kebahagiaan dan kepuasan atas apa yang telah diperolehnya, tetapi itu akan sulit dirasakan apabila individu tersebut memiliki percaya diri yang rendah. Bukan hanya ketidakmampuan dalam melakukan suatu pekerjaan, tetapi juga ketidakmampuan dalam menikmati pekerjaan tersebut.<sup>18</sup>

John W Santrock menjelaskan bahwa rasa percaya diri adalah dimensi evaluatif yang menyeluruh dari diri. Rasa percaya diri juga disebut sebagai harga diri atau gambaran diri. Untuk meningkatkan rasa percaya diri John menyebutkan ada 4 cara diantaranya: <sup>19</sup>

1. Mengidentifikasi penyebab dari rendahnya rasa percaya diri.
2. Dukungan emosional dan penerapan sosial
3. Prestasi
4. Mengatasi masalah

Menurut Thursana Hakim dalam skripsi Harningsih, bahwa percaya diri itu adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya

---

<sup>17</sup> Enung Fatimah, *Loc.Cit*, hlm. 148

<sup>18</sup> Yanti Yusnita, *Kepercayaan Diri Siswa Yang Aktif Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekan baru*, Pekanbaru Press: 2011, hlm . 9

<sup>19</sup> John W Santrock, *Perkembangan Re maja*, Jakarta, Erlangga: 2003, hlm. 333-336

merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.<sup>20</sup> Jadi dapat disimpulkan dari pengertian di atas bahwa kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik kepada diri sendiri maupun terhadap lingkungan/ situasi yang dihadapinya.

#### **b. Ciri-ciri kepercayaan diri siswa**

Menurut Thursana Hakim ciri-ciri dari orang yang mempunyai rasa percaya diri yang tinggi adalah :

1. Selalu bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu
2. Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai
3. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi.
4. Memiliki kecerdasan yang cukup
5. Memiliki kemampuan bersosialisasi
6. Selalu bereaksi positif di dalam menghadapi berbagai masalah<sup>21</sup>

#### **c. Ciri-ciri orang yang tidak percaya diri**

Adapun ciri-ciri oarang yang tidak percaya diri itu adalah :

1. Timbul ketegangan yang semakin kuat
2. Banyak mengeluarkan keringat
3. Jantung berdebar-debar
4. Nafas tidak teratur
5. Timbul gemetar pada bagain-bagaian badan tertentu

---

<sup>20</sup> Harningsih, *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kemandirian Pada Remaja (Setudi Pada Sisiwa Kelas X SMA N 12 Pekanbaru)*, Pekan baru Press: 2009; hlm. 16

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 17

6. Wajah pucat dan tegang
7. Mata lebih sering berkedip
8. Pikiran diliputi oleh rasa cemas dan gugup
9. Bicara tidak lancar dan tergagap-gagap
10. Salah tingkah dan ingin cepat manjauh dari situasi yang sedang dihadapi.<sup>22</sup>

**d. Karakteristik Individu yang Percaya Diri**

Fatimah (2006) mengemukakan beberapa ciri-ciri atau karakteristik individu yang mempunyai rasa percaya diri yang proporsional adalah sebagai berikut :

1. Percaya akan kemampuan atau kompetensi diri, hingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan penerimaan ataupun hormat dari orang lain.
2. Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok
3. Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berani menjadi diri sendiri
4. Punya pengendalian diri yang baik (tidak *moody* dan emosi stabil)
5. Memiliki *internal locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan, bergantung pada usaha sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak bergantung atau mengharapkan bantuan orang lain)

---

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 17



6. Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi di luar dirinya
7. Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu terwujud, ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.<sup>23</sup>

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Adapun penelitian yang relevan ini, mengenai hubungan sikap guru dalam mengajar dengan tingkat percaya diri siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar :

Berta Alfiani (2005) meneliti tentang, sikap guru dalam melaksanakan tugas keguruan di SD 050 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. Hasil pengujian menunjukkan bahawa sikap guru dalam melaksanakan tugas keguruan di SD 050 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru “kurang baik “ karena berada dibawah katagori 56%-75%.

Rahmani azmah (2011) meneliti tentang, hubungan kepercayaan diri dengan prestasi belajar bahasa inggris pada siswa SMAN 1 Tapung. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hubungan kepercayaan diri dengan prestasi belajar bahasa inggris pada siswa SMAN 1 Tapung. Memiliki hubungan “positif”, karna memiliki korelasi 6,50%.

---

<sup>23</sup> Enung Fatimah, *Op. Cit*, hlm. 149-150

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan konsep yang dipergunakan untuk memberikan penjelasan terhadap konsep-konsep teoretis agar mudah diteliti dan dipahami kajian ini berkenaan dengan hubungan sikap guru dalam mengajar dengan tingkat percaya diri siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar digunakan indikator sebagai berikut :

#### a. Sikap guru dalam mengajar

indikatornya adalah :

1. Guru ekonomi selalu masuk ke dalam kelas pada saat mata pelajaran ekonomi
2. Guru tidak mebeda-bedakan siswa yang satu dengan yang lainnya
3. Guru memperhatikan semua siswa pada saat proses belajar mengajar
4. Guru tidak pernah marah-marah ketika menghadapi siswa yang bandel
5. Guru tidak pernah mengeluh pada saat mengajar
6. Guru selalu bersikap tenang dan tidak tergesah-gesah dalam menyampaikan materi pelajaran
7. Gruru disegani oleh semua siswa
8. Guru selalu menyenangkan dalam mengajar
9. Guru selalu ceria disaat mengajar
10. Guru selalu bersemangat dalam mengajar
11. Guru tidak memandang rendah terhadap kemampuan siswanya
12. Guru memberi teguran kepada siswa yang salah dengan cara yang baik

13. Guru ekonomi selalu bekerja sama dengan guru yang lain dalam proses belajar mengajar
  14. Guru bekerja sama dengan masyarakat sekitar agar proses belajar mengajar lebih baik
  15. Guru memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar
- b. Tingkat percaya diri siswa
- indikatornya adalah :
1. Siswa selalu bersikap tenang dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
  2. Siswa tidak tegang dan berkeringat saat diminta maju ke depan kelas
  3. Siswa selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru
  4. Siswa berani bertanya disaat proses belajar mengajar
  5. Siswa berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
  6. Siswa selalu berani mengungkapkan pendapat dan ide-idenya dalam proses belajar mengajar.
  7. Siswa tidak mencontek dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru
  8. Siswa selalu mendapat nilai yang baik disaat belajar di sekolah
  9. Siswa berbicara lancar dan tidak tergagap-gagap dalam menyampaikan pendapatnya
  10. Siswa memiliki hubungan yang baik dengan temannya disaat proses belajar mengajar
  11. Siswa mampu mendekatkan diri dengan teman-temannya disaat belajar

12. Siswa bersikap baik kepada teman dan lingkungan sekolah
13. Siswa sabar dalam menerima penokan dari teman-temannya di sekolah
14. Siswa berjiwa besar kita mendapat masukan dari guru dan teman-temannya disaat proses belajar
15. Siswa tidak memandang rendah terhadap kemampuan yang dimiliki oleh temannya.

#### **D. Asumsi Dasar Dan Hipotesis**

##### **1. Asumsi Dasar**

- a. Sikap guru dalam mengajar berbeda-beda
- b. Tingkat percaya diri siswa berbeda-beda antara satu siswa dengan siswa yang lain.
- c. Ada kecendrungan sikap guru dalam mengajar mempengaruhi tingkat kepercayaan diri siswa.

##### **2. Hipotesis**

Berdasarkan tinjauan teoritis dan konsep operasional diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**Ha :** Ada hubungan yang signifikan Antara sikap guru dalam mengajar dengan tingkat percaya diri

**Ho :** Tidak ada hubungan yang signifikan Antara sikap guru dalam mengajar dengan tingkat percaya diri siswa.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan April sampai Mei tahun 2013.

Lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Dipilihnya lokasi ini karena persoalan yang diteliti ada di lokasi ini, di samping itu lokasi ini terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

##### **B. Subjek dan Objek penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X, XI IPS Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Sedangkan Objek penelitian ini adalah hubungan sikap guru dalam mengajar dengan tingkat kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

##### **C. Populasi dan sampel**

###### **a. Populasi penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, dan XI IPS Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang berjumlah 46 orang. Karena jumlah populasi tidak begitu besar, maka penulis mengambil semua sampel untuk diteliti, maka penelitian ini adalah penelitian populasi.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data antara lain :

- a. Angket yaitu berupa sejumlah pertanyaan tertulis sekitar penelitian, yang kemudian disebarkan untuk diisi oleh siswa kelas X dan XI IPS di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
- b. Wawancara yaitu mengadakan percakapan atau tanya jawab kepada guru ekonomi tentang percaya diri siswa.
- c. Dokumentasi yaitu digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan lokasi penelitian pihak sekolah dan guru, seperti sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa kelas X, dan XI IPS di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

#### **E. Teknik Analisa Data**

##### **1. Analisis Data Kualitatif**

Teknik analisis data adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variable X (Sikap guru dalam mengajar) terhadap variable Y (tingkat percaya diri siswa). Teknik korelasi yang digunakan adalah dengan analisis regresi linear sederhana Sebelum masuk ke rumus statistik, terlebih dahulu data yang diperoleh untuk masing-masing alternatif jawaban dicari persentase jawabannya pada item pertanyaan masing-masing variabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : angka persentase

F : frekuensi yang dicari

N : number of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu).<sup>24</sup>

Data yang telah dipersentasikan kemudian direkapitulasikan dan diberi kriteria sebagai berikut:

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik
- b. 61% - 80% dikategorikan baik
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik
- d. 21% - 40% dikategorikan kurang baik
- e. 0% - 20% dikategorikan sangat tidak baik<sup>25</sup>

## 2. Perubahan Data Ordinal Ke Interval

Sebelum masuk kerumus statistik, data yang diperoleh berupa data ordinal dari angket dirubah menjadi data interval dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Di mana :

$X_i$  = Variabel data ordinal

$\bar{X}$  = Mean (rata-rata)

---

<sup>24</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008, hlm., 43.

<sup>25</sup> Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2010 hlm., 41.

SD = Standar Deviasi<sup>26</sup>

### 3. Uji Linieritas

Hipotesis yang diuji adalah:

Ha : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

Ho : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > 0.05 Ha diterima dan Ho ditolak.

Jika probabilitas < 0.05 Ha ditolak dan Ho diterima.

Berdasarkan proses analisis dengan bantuan aplikasi SPSS versi 19.0

### 4. Analisis Regresi Linier

Data yang sudah diberi kategori/kriteria kemudian dimasukkan ke dalam rumus dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana yang berguna untuk mencari hubungan variabel predictor terhadap variabel kriteriumnya. Regresi linear sederhana membandingkan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : harga konstan (ketika harga X = 0)

b : koefisien regresi

X : nilai variabel independen<sup>27</sup>

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:

---

<sup>26</sup> Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Bandung: Nusa Media, 2010, hlm., 126.

<sup>27</sup> Hartono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm., 261-262.



$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

## 5. Hubungan Variabel X Terhadap Variabl Y

Besarnya korelasi dapat diinterpretasikan dengan menggunakan rumus tabel nilai r” product moment.<sup>28</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - \sum X^2][N \sum Y^2 - \sum Y^2}$$

### Keterangan :

$R_{XY}$  : Koefisien korelasi product moment

$N$  : Jumlah subjek

$X$  : Sekor total tiap subjek

$Y$  : Skor total setiap subjek

$\sum x$ : Jumlah sekor total

$\sum y$ : Jumlah skor total

Data yang penulis peroleh akan diproses dengan menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS (*Statistica Program Society Science*) versi 19.0 for Windows.<sup>29</sup> SPSS merupakan salah satu program komputer yang digunakan dalam mengolah data statistic.

<sup>28</sup> Hartono, *Op. Cit*, hlm., 88.

<sup>29</sup> Hartono, *Op.Cit*, h., 95.

## 6. Uji Hipotesis

Pengujian selanjutnya adalah dengan menguji  $r$  (pengujian hipotesis), yaitu membandingkan  $r_t$  (tabel) untuk mengetahui taraf signifikan hipotesis tersebut yaitu apa bila nilai  $r_h$  (hitung) lebih besar dari  $r_t$  (tabel) maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, dan sebaliknya apabila  $r_h$  (hitung) lebih kecil dari pada  $r_t$  (tabel), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi *Satting* Penelitian**

##### **1. Sejarah Sekolah**

Berdirinya Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan ini adalah berdasarkan atas pemikiran dan pertimbangan tokoh muhammadiyah Cabang Kampar disamping itu juga kehandak masyarakat luas yang sadar terhadap urgensi pendidikan pada kehidupan masyarakat desa penyasawan kecamatan Kampar. Tujuan berdirinya madrasah ini adalah untuk melahirkan kader-kader yang mengerti ilmu agama yang berakhlak mulia sesuai dengan ajaran islam.

Dengan adanya konsensus para tokoh dan masyarakat, maka didirikanlah madrasah ini. Berdirinya madrasah ini pada tanggal 17 juli 1987. Gedung madrasah ini semulanya belajar di TK Aisiyah penyasawan, pada paginya anak-anak TK yang belajar dan sorenya baru Madrasah Aliyaah Muhammadiyah melaksanakan proses belajar. Kadaan ini berlangsung selama dua tahun, tepatnya sampai Juli 1991. Proses belajar selanjutnya menggunakan gedung baru, yang terletak dibukit injin.

Sejak berdirinya sampai sekarang Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan ini bernaung dibawah pengawasan departemen pemerintahan organisasi Muhammadiyah cabang Kampar I.

Dalam pelaksanaannya madrasah ini dikelola oleh kepala sekolah, majelis guru dan pengurus organisasi Muhammadiyah.

Orang yang berjasa sejak berdirinya hingga sekarang telah dipimpin oleh orang-orang terbaik Muhammadiyah. Sebagai pimpinan madrasah atau kepala sekolah sejak berdiri hingga sekarang dapat diuraikan ;

**TABEL. VI.I**  
**NAMA-NAMA KEPALA SEKOLAH YANG PERNAH**  
**MENJABAT DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH**  
**PENYASAWAN KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN**  
**KAMPAR**

NO	Nama	Periode Tugas
1	Malisman M.	1998 s/d 1999
2	Drs. Ahmad B	1999 s/d 2000
3	Drs. Yusnami AM.	2000 s/d 2001
4	Jasri BA	2001 s/d 2006
5	Drs. Muis Zein	2006 s/d 2009
6	Malisman M	2009 s/d 2011
7	Drs. Jasmi Yudo	2012 s/d sekarang

*Sumber : Tata Usaha MAMPAN Kec. Kampar. Kab. Kampar, 2013*

## **2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**

### **a. Visi**

Menjadikan madrasah islami dan berkulaitas menjunjung tinggi amal usaha Muhammadiyah.

### **b. Misi**

1. Sistim pendidikan islam dam kondusif
2. Insan yang berakhlaqul karimah
3. Tatanan pembelajaran berdisiplin tinggi dan harmonis.
4. Lingkungan madrasah yang tertib, jujur, dan adil.
5. Terciptanya madrasah berprestasi dalam pendidikan

c. Tujuan Madrasah

Tujuan Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan meliputi :

1. Tujuan Pendidikan Nasional

Sesuai dengan Undang- Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003, pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang , cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

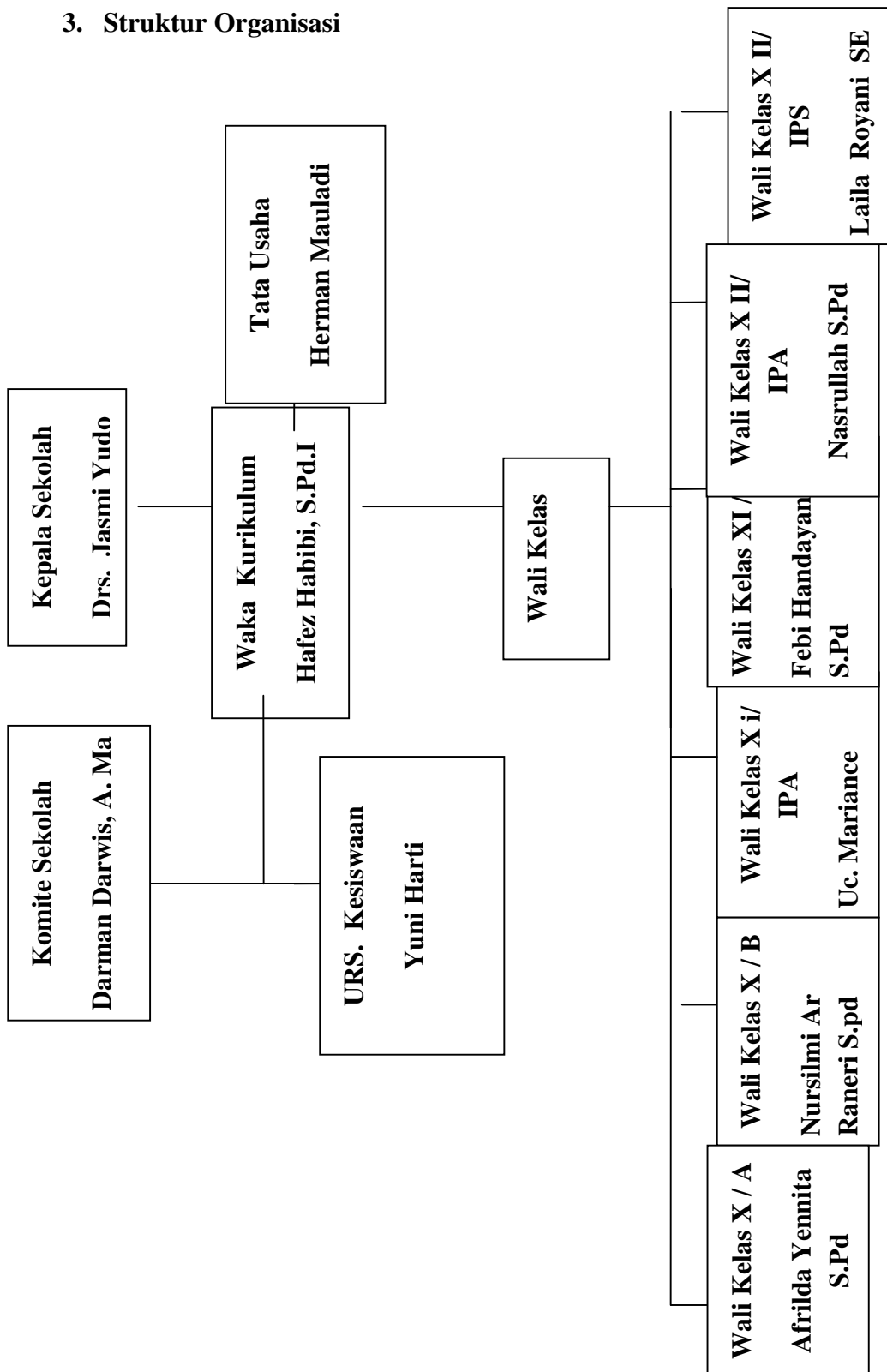
2. Tujuan Pendidikan Tingkat Menengah

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu pada tujuan umum pendidikan. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Tujuan Pendidikan

Tujuan Pendidikan Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan adalah sesuai dengan visi dan misi diatas adalah....

### 3. Struktur Organisasi



#### 4. Sarana Dan Prasarana

##### a. Luas tanah

**TABEL IV.2**  
**KEADA LUAS TANAH MADRASAH ALIYAH**  
**MUHAMMADIAH PENYASAWAN KECAMATAN**  
**KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

NO	RUANG	Luas / Panjang
1	Luas Tanah Yang Terbangun	2885
2	Luas Tanah Pengerangan	6003 m <sup>2</sup>
3	Total Luas Tanah Seluruhnya	8888 m <sup>2</sup>
4	Status Tanah	Wakap

*Sumber : Tata Usaha MAMPAN Kec. Kampar. Kab. Kampar, 2013*

##### b. Gedung sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik, jumlah ruangan kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

**TABEL. IV.3**  
**KEADAAN GEDUNG MADRASAH ALIYAH**  
**MUHAMMADIAH PENYASAWAN KECAMATAN**  
**KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

No.	Gedung Sekolah	Jumlah
1.	Ruang kepala Sekolah	1
2.	Ruang Majelis Guru	1
3.	Ruang tata usaha	1
4.	Ruang kelas	6
5.	Ruang perpustakaan	1
6.	Lapangan Bola Voli	1
7.	Lapangan bola basket	1
8.	Labor IPA	1
9.	Labor Komputer	1
10.	IRM/OSIS	1
11.	Ibadah	1
12	UKS	1

*Sumber : Tata Usaha MAMPAN Kec. Kampar. Kab. Kampar, 2013*

## 5. Keadan Guru Dan Siswa

### a. Keadan guru

**TABEL. IV. 4**  
**NAMA-NAMA GURU DAN PEGAWAI MADRASAH**  
**ALIYAH MUHAMMADIYAH PENYASAWAN**  
**KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**  
**2012/2013**

NO	NAMA	JABATAN
1	Drs. JASMI YUDO	Kepala Madrasah/ Guru
2	Malisman. M	Guru
3	Dra. Nurmiati	Waka. Ismubah, Guru
4	Dra. Nurwati	Guru
5	Mahyuddins, Pd.I	Guru
6	Nur Azli, A.Ma.Pd.Or	Guru
7	Samio Santoso, S.Ag	Guru
8	Eri Sarmila, S.Ag	Staff Tata Usaha/Guru
9	Drs. Nurizul	Guru
11	Misra Yenni, S.E	Waka. Humas/Guru
12	Laila Royani, S.E	Walikelas XII IPS/Guru
13	Erwidarti, S.Psi	Bendahara Madrasah/Guru
14	Afrilda Yennita, S.Pd	Wali Kelas X 1/Guru
15	Nursilmi ArRaneiri, S.Pd	Walikelas X 2/Guru
16	Nasrullah, S.Pd	Wali Kelas XII IPA/Guru
17	Rezi Maidali Fitri, S.Pd	Guru
18	Hafez Habibi, S.Pd.I	Waka Kurikulum/ Guru
19	Febi Handayani, S.Pd	Wali Kelas XI IPS/Guru
20	Yuni Harti	Waka Kesiswaan/Guru
21	Uc. Mariance	Wali Kelas XI IPA/Guru
22	Desri Jurmiati	Guru
23	Fitri Hidayati, S.Pd	Guru
24	Muhsin	Guru
25	Desy Angreini, S.Pd	Guru
26	Herman Mauladi	Guru

*Sumber : Tata Usaha MAMPAN Kec. Kampar. Kab. Kampar, 2013*



## b. Kaadan siswa

**TABEL. IV.5**  
**KADAAN SISWA MADRASAH ALIYAH**  
**MUHAMMADIYAH PENYASAWAN KECAMATAN.**  
**KAMPAR KABUPATEN KAMPAR 2012/2013**

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	XA	6	11	17
2	XB	6	11	17
3	XI IPA	3	8	11
4	XI IPS	7	5	12
5	XII IPA	4	9	13
6	XII IPS	10	11	22

*Sumber : Tata Usaha MAMPAN Kec. Kampar. Kab. Kampar, 2013*

## 6. Kurikulum

Kurikulum adalah wahana belajar mengajar yang dinamis sehingga perlu dinilai dan dikembangkan secara terus menerus dan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan yang ada dalam masyarakat.<sup>30</sup> Dengan program itu siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah lakusiswa sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran. Dengan adanya kurikulum proses belajar mengajar akan tearah dengan baik. Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan Kec. Kampar Kab. Kampar mengacu pada kurikulum berkarakter dilaksanakan pada tahu 2012/2013 sampai sekarang.

---

<sup>30</sup> Dimyanti Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta: 2006, hlm 268

**TABEL IV.6**  
**MATA PELAJARAN MADRASAH ALIYAH**  
**MUHAMMADIYAN PENYASAWAN**  
**TAHUN AJARAN 2013/2014**

<b>No</b>	<b>Komponen Mata Pelajaran</b>
1.	QURAN HADIS
2.	BAHASA ARAB
3.	BAHASA IDONESIA
4.	KEMUHAMMADIAHAN
5.	BAHASA INGGRIS
6.	SEJARAH
7.	FIQIH
8.	AKIDAH AKHLAK
9.	EKONOMI
10.	PKN
11.	KESENIAN
12.	SOSIOLOGI
13.	BIOLOGI
14.	GEOGRAFI
15.	SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
16.	PENJAS
17.	MTK
18.	TAHFIZ
19.	TIK
20.	KIMIA
21.	FISIKA

*Sumber : Tata Usaha MAMPAN Kec. Kampar. Kab. Kampar, 2013*

## **B. Penyajian Data**

Data yang disajikan berikut ini merupakan data hasil penelitian yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang hubungan sikap guru dalam mengajar dengan tingkat percaya diri siswa pada mata pelajaran ekonimi. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah

siswa kelas X dan XI IPS dengan jumlah populasi 46 orang dengan menjawab item pernyataan berjumlah 30 item .

### 1. Penyajian Data Angket Variabel X (sikap guru dalam mengajar)

Data berikut ini adalah hasil jawaban angket tentang sikap guru dalam mengajar yang telah diisi responden yang berjumlah 46 orang dan item pernyataannya berjumlah 15 item, sebagaimana tergambar berikut ini:

**TABEL VI.7**  
**GURU EKONOMI SELALU MASUK KE DALAM KELAS**  
**PADASAAT MATA PELAJAR EKONOMI**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	34	73,9%
2	Sering	9	19,6%
3	Kadang-Kadang	3	6,5%
4	Jarang	5	0
5	Tidak Pernah	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator sikap guru dalam mengajar, maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 1 diketahui bahwa dari 46 responden, ada 34 orang atau sebesar 73,9% menjawab selalu, 9 orang atau sebesar 19,6% menjawab sering, 3 orang atau sebesar 6,5% menjawab kadang-kadang, tidak ada responden yang memilih alternative jawaban jarang, serta tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban selalu dengan persentase 73,9%.

**TABEL IV.8**  
**GURU TIDAK MEBEDA-BEDAKAN SISWA YANG SATU**  
**DENGAN YANG LAINNYA**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	34	73,9%
2	Sering	9	19,6%
3	Kadang-Kadang	3	6,5%
4	Jarang	5	0
5	Tidak Pernah	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator sikap guru dalam mengajar, maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 2 diketahui bahwa dari 46 responden, ada 34 orang atau sebesar 73,9% menjawab selalu, 9 orang atau sebesar 19,6% menjawab sering, 3 orang atau sebesar 6,5% menjawab kadang-kadang, tidak ada responden yang memilih alternative jawaban jarang, serta tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban selalu dengan persentase 73,9%.

**TABEL IV.9**  
**GURU MEMPERHATIKAN SEMUA SISWA PADA SAAT**  
**PROSES BELAJAR MENGAJAR**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	25	54,3%
2	Sering	16	34,8%
3	Kadang-Kadang	3	6,5%
4	Jarang	1	2,2%
5	Tidak Pernah	1	2,2%
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator sikap guru dalam mengajar, maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 3 diketahui bahwa dari 46 responden, ada 25 orang atau sebesar 54,3% menjawab selalu, 16 orang atau sebesar 34,8% menjawab sering, 3 orang atau sebesar 6,5% menjawab kadang-kadang, 1 orang atau sebesar 2,2% menjawab jarang serta 1 orang atau sebesar 2,2% yang memilih alternatif jawaban tidak, pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban selalu dengan persentase 54,3%.

**TABEL IV.10**  
**GURU TIDAK PERNAH MARAH-MARAH KEIKA**  
**MENGADAPI SISWA YANG BANDEL**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	27	58,7%
2	Sering	14	30,4%
3	Kadang-Kadang	4	8,7%
4	Jarang	1	2,2%
5	Tidak Pernah	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator sikap guru dalam mengajar, maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 4 diketahui bahwa dari 46 responden, ada 27 orang atau sebesar 58,7% menjawab selalu, 14 orang atau sebesar 30,4% menjawab sering, 4 orang atau sebesar 8,7% menjawab kadang-kadang, 1 orang atau sebesar 2,2% serta tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban selalu dengan persentase 58,7.

**TABEL IV.11**  
**GURU TIDAK PERNAH MENGELUH PADA SAAT MENGAJAR**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	33	71,7%
2	Sering	4	8%
3	Kadang-Kadang	9	19,6%
4	Jarang	0	0
5	Tidak Pernah	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator sikap guru dalam mengajar, maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 5 diketahui bahwa dari 46 responden, ada 33 orang atau sebesar 71,7% menjawab selalu, 4 orang atau sebesar 8,7% menjawab sering, 9 orang atau sebesar 19,6% menjawab kadang-kadang, tidak ada yang memilih alternative jawaban jarang, serta tidak ada yang memilih alternatif jawaban

tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban selalu dengan persentase 71,7%.

**TABEL IV. 12**  
**GURU SELALU BERSIKAP TENANG DAN TIDAK TERGESA**  
**-GESA DALAM MENYAMPAIKAN MATERI PELAJARAN**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	33	71,7%
2	Sering	12	26,1%
3	Kadang-Kadang	1	2,2%
4	Jarang	0	0
5	Tidak Pernah	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator sikap guru dalam mengajar, maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 6 diketahui bahwa dari 46 responden, ada 33 orang atau sebesar 71,7% menjawab selalu, 12 orang atau sebesar 26,1% menjawab sering, 1 orang atau sebesar 2,2% menjawab kadang-kadang, tidak ada yang memilih alternative jawaban jarang, serta tidak ada yang memilih alternatif jawaban tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban selalu dengan persentase 71,7%.

**TABEL IV.13**  
**GURU DISEGANI OLEH SEMUA SISWA**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	27	58,7%
2	Sering	16	34,8%
3	Kadang-Kadang	1	2,2%
4	Jarang	2	4,3%
5	Tidak Pernah	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator sikap guru dalam mengajar, maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 7 diketahui bahwa dari 46 responden, ada 27 orang atau sebesar 58,7% menjawab selalu, 16 orang atau sebesar 34,8% menjawab sering, 1 orang atau sebesar 2,2% menjawab kadang-kadang, 2 orang atau sebesar 4,3% serta tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban selalu dengan persentase 58,7.

**TABEL IV. 14**  
**GURU SELALU MENYENANGKAN DALAM MENGAJAR**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	29	60,3%
2	Sering	12	26,1%
3	Kadang-Kadang	4	8,7%
4	Jarang	0	0
5	Tidak Pernah	1	2,2%
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan*



Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator sikap guru dalam mengajar, maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 8 diketahui bahwa dari 46 responden, ada 29 orang atau sebesar 60,3% menjawab selalu, 12 orang atau sebesar 26,1% menjawab sering, 4 orang atau sebesar 8,7% menjawab kadang-kadang, tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban jarang, serta 1 orang atau sebesar 2,2% memilih alternatif jawaban tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban selalu dengan persentase 60,3%.

**TABEL IV. 15**  
**GURU SELALU CERIA DISAAT MENGAJAR**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	23	50%
2	Sering	13	28,3%
3	Kadang-Kadang	7	15,2%
4	Jarang	2	4,3%
5	Tidak Pernah	1	2,2%
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator sikap guru dalam mengajar, maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 9 diketahui bahwa dari 46 responden, ada 23 orang atau sebesar 50% menjawab selalu, 13 orang atau sebesar 28,3% menjawab sering, 7 orang atau sebesar 15,2% menjawab kadang-kadang, 2 orang atau sebesar 4,3% yang memilih alternatif jawaban jarang, serta 1 orang atau sebesar 2,2%

yang memilih alternatif jawaban tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban sering dengan persentase 50%.

**TABEL IV. 16**  
**GURU SELALU BERSEMANGAT DALAM MENGAJAR**

<b>No</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Selalu	27	58,7%
2	Sering	11	23,9%
3	Kadang-Kadang	5	10,9%
4	Jarang	2	4,3%
5	Tidak Pernah	1	2,2
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator sikap guru dalam mengajar, maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 10 diketahui bahwa dari 46 responden, ada 27 orang atau sebesar 58,7% menjawab selalu, 11 orang atau sebesar 23,9% menjawab sering, 5 orang atau sebesar 10,9% menjawab kadang-kadang, 2 orang atau sebesar 4,3% serta 1 orang atau sebesar 2,2% yang memilih alternatif jawaban tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban selalu dengan persentase 58,7%

**TABEL IV.17**  
**GURU TIDAK MEMANDANG RENDAH TERHADAP**  
**KEMAMPAUN SISWANYA**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	24	52,2%
2	Sering	16	34,8%
3	Kadang-Kadang	2	4,3%
4	Jarang	4	8,7%
5	Tidak Pernah	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator sikap guru dalam mengajar, maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 11 diketahui bahwa dari 46 responden, ada 24 orang atau sebesar 52,2% menjawab selalu, 16 orang atau sebesar 34,8% menjawab sering, 2 orang atau sebesar 4,3% menjawab kadang-kadang, 6 orang atau sebesar 13,0% yang memilih alternatif jawaban jarang, serta tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban selalu dengan persentase 52,2%.

**TABEL IV.18**  
**GURU MEMBERI TEGURAN KEPADA SISWA YANG**  
**SALAH DENGAN CARA YANG BAIK**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	30	65,2%
2	Sering	12	26,1%
3	Kadang-Kadang	2	4,3%
4	Jarang	1	2,2%
5	Tidak Pernah	1	2,2%
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator sikap guru dalam mengajar, maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 12 diketahui bahwa dari 46 responden, ada 30 orang atau sebesar 65,2% menjawab selalu, 12 orang atau sebesar 26,1% menjawab sering, 2 orang atau sebesar 4,3% menjawab kadang-kadang, 1 orang atau sebesar 2,2% yang memilih alternatif jawaban jarang, serta 1 orang atau sebesar 2,2% yang memilih alternatif jawaban tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban selalu dengan persentase 65,2%.

**TABEL IV. 19**  
**GURU EKONOMI SELALU BEKERJA SAMA DENGAN**  
**GURU YANG LAIN DALAM PROSES BELAJAR**  
**MENGAJAR**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	30	65,2%
2	Sering	11	23,9%
3	Kadang-Kadang	2	4,3%
4	Jarang	2	4,3%
5	Tidak Pernah	1	2,2%
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator sikap guru dalam mengajar, maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 13 diketahui bahwa dari 46 responden, ada 30 orang atau sebesar 65,2% menjawab selalu, 11 orang atau sebesar 23,9% menjawab sering, 2 orang

atau sebesar 4,3% menjawab kadang-kadang, 2 orang atau sebesar 4,3% yang memilih alternatif jawaban jarang, serta 1 orang atau sebesar 2,2% yang memilih alternatif jawaban tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban selalu dengan persentase 65,2%.

**TABEL IV. 20**  
**GURU BERKERJA SAMA DENGAN MASYARAKA SEKITAR**  
**AGAR PROSES BELAJAR MENGAJAR LEBIH BAIK**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	25	54,3%
2	Sering	12	26,1%
3	Kadang-Kadang	4	8,7%
4	Jarang	1	2,2%
5	Tidak Pernah	5	8,7%
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator sikap guru dalam mengajar, maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 14 diketahui bahwa dari 46 responden, ada 25 orang atau sebesar 54,3% menjawab selalu, 16 orang atau sebesar 34,8% menjawab sering, 3 orang atau sebesar 6,5% menjawab kadang-kadang, 1 orang atau sebesar 2,2% menjawab jarang serta 1 orang atau sebesar 2,2% yang memilih alternatif jawaban tidak, pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban selalu dengan persentase 54,3%

**TABEL IV.21**  
**GURU MEMILIKI HUBUNGAN YANG BAIK DENGAN**  
**MASYARAKAT SEKITAR**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	27	58,7%
2	Sering	6	13,0%
3	Kadang-Kadang	0	0
4	Jarang	7	15,2%
5	Tidak Pernah	6	13,0%
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator sikap guru dalam mengajar, maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 15 diketahui bahwa dari 46 responden, ada 27 orang atau sebesar 58,7% menjawab selalu, 6 orang atau sebesar 13,0% menjawab sering, tidak ada responden yang menjawab kadang-kadang, 7 orang atau sebesar 15,2% serta 6 orang atau sebesar 13,0% yang memilih alternatif jawaban tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban selalu dengan persentase 58,7%



Hasil dari sikap guru dalam mengajar kemudian dihitung dan setiap frekuensi alternative jawaban dikalikan dengan skor masing-masing jawaban. Ada pun hasil yang diperoleh:

$$\text{Jumlah skor alternatif jawaban **selalu** sebesar } 428 \times 5 = 2140$$

$$\text{Jumlah skor alternatif jawaban **sering** sebesar } 175 \times 4 = 692$$

$$\text{Jumlah skor alternatif jawaban **kadang-kadang** sebesar } 50 \times 3 = 150$$

$$\text{Jumlah skor alternatif jawaban **jarang** sebesar } 22 \times 2 = 44$$

$$\text{Jumlah skor alternatif jawaban **tidak pernah** sebesar } 17 \times 1 = 17$$

$$F = 3043$$

$$N = 428 + 175 + 50 + 22 + 17$$

$$= 192 \times 5$$

$$= 3460$$

Angka persentasenya dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{3043}{3460} \times 100\%$$

$$= 88\%$$

Angka yang sudah dipersentasekan tersebut, selanjutnya dicocokkan dengan kategori yang telah ditentukan, yaitu:

81% - 100% dikategorikan sangat baik

61% - 80% dikategorikan baik

41% - 60% dikategorikan cukup baik

21% - 40% dikategorikan kurang baik

0% - 20% dikategorikan sangat tidak baik



Berdasarkan kategori yang telah ditentukan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sikap guru dalam mengajar yang ada di MAMPAN dengan persentase 88% tergolong ke dalam kategori **sangat baik**.

## 2. Penyajian Data Angket Variabel Y (tingkat percaya diri siswa)

Data berikut ini adalah hasil jawaban angket tentang percaya diri siswa yang telah diisi responden yang berjumlah 46 orang dan item pernyataannya berjumlah 15 item, sebagaimana tergambar berikut ini:

**TABEL IV.23**  
**SISWA SELALU BERSIKAP TENANG DALAM MENGEJAKN**  
**TUGAS YANG DIBERIKAN OLEH GURU**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	20	43,5%
2	Sering	12	26,1%
3	Kadang-Kadang	8	17,4%
4	Jarang	3	6,5%
5	Tidak Pernah	3	6,5%
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator percaya diri siswa, maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 1 diketahui bahwa dari 46 responden, ada 20 orang atau sebesar 43,5% menjawab selalu, 12 orang atau sebesar 26,1% menjawab sering, 8 orang atau sebesar 7,4% menjawab kadang-kadang, 3 orang atau sebesar 6,5% yang memilih alternatif jawaban jarang, serta 3 orang atau sebesar 6,5% yang memilih alternatif jawaban tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban selalu dengan persentase 43,5%.

**TABEL IV.24**  
**SISWA TIDAK TEGANG DAN BERKERINGAT SAAT**  
**DIMINTA MAJU KE DEPAN KELAS**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	25	54,4%
2	Sering	14	30,4%
3	Kadang-Kadang	2	4,3%
4	Jarang	4	8,7%
5	Tidak Pernah	1	2,2%
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator percaya diri siswa, maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 2 diketahui bahwa dari 46 responden, ada 25 orang atau sebesar 54,4% menjawab selalu, 14 orang atau sebesar 30,4% menjawab sering, 2 orang atau sebesar 4,3% menjawab kadang-kadang, 4 orang atau sebesar 8,7% yang memilih alternative jawaban jarang, serta 1orang atau 2,2% yang memilih alternatif jawaban tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban selalu dengan persentase 54,4%.

**TABEL IV.25**  
**SISWA SELALU MENGERJAKAN SENDIRI TUGAS**  
**YANG DIBERIKAN OLEH GURU**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	30	65,2%
2	Sering	9	19,6%
3	Kadang-Kadang	6	13,0%
4	Jarang	0	0
5	Tidak Pernah	1	2,2%
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator percaya diri siswa, maka dapat dijelaskan bahwa rekap itulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 3 diketahui bahwa dari 46 responden, ada 30 orang atau sebesar 62,5% menjawab selalu, 9 orang atau sebesar 19,6% menjawab sering, 6 orang atau sebesar 13,0% menjawab kadang-kadang, tidak ada responden menjawab jarang, serta 1 orang atau sebesar 2,2% yang memilih alternatif jawaban tidak, pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban selalu dengan persentase 62,5%.

**TABEL IV.26**  
**SISWA BERANI BETANYA DISAAT PROSES**  
**BELAJAR MENGAJAR**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	22	47,8%
2	Sering	12	26,1%
3	Kadang-Kadang	8	17,4%
4	Jarang	3	6,5%
5	Tidak Pernah	1	2,2
<b>S</b>	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator percaya diri siswa, maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 4 diketahui bahwa dari 46 responden, ada 22 orang atau sebesar 47,8% menjawab selalu, 12 orang atau sebesar 26,1% menjawab sering, 8 orang atau sebesar 17,4% menjawab kadang-kadang, 3 orang atau sebesar 6,5% serta 1 orang atau sebesar 2,2% yang memilih alternatif jawaban tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban selalu dengan persentase 47,8%

**TABEL VI.27**  
**SISWA BERANI MENJAWAB PERTANYAAN YANG**  
**DIBERIKAN OLEH GURU**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	25	54,3%
2	Sering	12	26,1%
3	Kadang-Kadang	7	15,2%
4	Jarang	1	2,2%
5	Tidak Pernah	1	2,2%
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator percaya diri siswa, maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 5 diketahui bahwa dari 46 responden, ada 25 orang atau sebesar 54,3% menjawab selalu, 12 orang atau sebesar 26,1% menjawab sering, 7 orang atau sebesar 15,2% menjawab kadang-kadang, 1 orang atau sebesar 2,2% serta 1 orang atau sebesar 2,2% yang memilih alternatif jawaban tidak pernah. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban selalu dengan persentase 54,3%.

**TABEL VI.28**  
**SISWA SELALU BERANI MENGUNGKAPKAN PENDAPAT DAN**  
**IDE-IDENYA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	24	52,2%
2	Sering	12	26,1%
3	Kadang-Kadang	5	10,9%
4	Jarang	4	8,7%
5	Tidak Pernah	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator percaya diri siswa, maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 6 diketahui bahwa dari 46 responden, ada 24 orang atau sebesar 52,2% menjawab selalu, 12 orang atau sebesar 26,1% menjawab sering, 5 orang atau sebesar 10,9% menjawab kadang-kadang, 4 orang atau sebesar 8,7% serta tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban selalu dengan persentase 52,2%.

**TABEL VI.29**  
**SISWA TIDAK MENCONTEK DALAM MENGERJAKAN**  
**TUGAS-TUGAS YANG DIBERIKAN OLEH GURU**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	22	47,8%
2	Sering	10	21,7%
3	Kadang-Kadang	12	26,1%
4	Jarang	2	4,3%
5	Tidak Pernah	1	2,2%
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator percaya diri siswa, maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 7 diketahui bahwa dari 46 responden, ada 22 orang atau sebesar 47,8% menjawab selalu, 10 orang atau sebesar 21,7% menjawab sering, 12 orang atau sebesar 26,1% menjawab kadang-kadang, 2 orang atau sebesar 4,3% serta 1 orang atau sebesar 2,2% yang memilih alternatif jawaban tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban selalu dengan persentase 47,8%.

**BAB IV.30**  
**SISWA SELALU MENDAPAT NILAI YANG BAIK**  
**DISAAT BELAJAR DI SEKOLAH**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	17	36,9%
2	Sering	15	32,6%
3	Kadang-Kadang	8	17,4%
4	Jarang	5	10,9%
5	Tidak Pernah	1	2,2%
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator percaya diri siswa, maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 8 diketahui bahwa dari 46 responden, ada 17 orang atau sebesar 36,9% menjawab selalu, 15 orang atau sebesar 26,1% menjawab sering, 8 orang atau sebesar 17,4% menjawab kadang-kadang, 5 orang atau sebesar 10,9% serta 1 orang atau sebesar 2,2% yang memilih alternatif jawaban tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban selalu dengan persentase 36,9%.

**TABEL VI.31**  
**SISWA BERBICARA LANCAR DAN TIDAK TERGAGAP-**  
**GAGAP DALAM MENYAMPAIKAN PENDAPATNYA**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	24	52,2%
2	Sering	10	21,7%
3	Kadang-Kadang	11	23,9%
4	Jarang	1	2.2%
5	Tidak Pernah	0	2,2%
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator percaya diri siswa, maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 9 diketahui bahwa dari 46 responden, ada 24 orang atau sebesar 52,2% menjawab selalu, 10 orang atau sebesar 21,7% menjawab sering, 11 orang atau sebesar 23,9% menjawab kadang-kadang, 1 orang atau sebesar 2,2% serta tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban tidak pernah. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban selalu dengan persentase 52,2%.

**TABEL VI.32**  
**SISWA MEMILIKI HUBUNGAN YANG BAIK DENGAN**  
**TEMANNYA DISAAT PROSES BELAJAR**  
**MENGAJAR**

<b>No</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Selalu	17	36,9%
2	Sering	16	34,8%
3	Kadang-Kadang	12	26,1%
4	Jarang	1	2,2%
5	Tidak Pernah	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator percaya diri siswa, maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 10 diketahui bahwa dari 46 responden, ada 17 orang atau sebesar 36,9% menjawab selalu, 16 orang atau sebesar 34,8% menjawab sering, 12 orang atau sebesar 26,1% menjawab kadang-kadang, 1 orang atau sebesar 2,2% serta tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban selalu dan sering dengan persentase 36,9%.



**TABEL VI.33**  
**SISWA MAMPU MENDEKATKAN DIRI DENGAN TEMAN-  
 TEMANNYA DISAAT BELAJAR**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	26	56,6%
2	Sering	10	21,7%
3	Kadang-Kadang	7	15,2%
4	Jarang	3	6,5%
5	Tidak Pernah	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator percaya diri siswa, maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 11 diketahui bahwa dari 46 responden, ada 26 orang atau sebesar 56,6% menjawab selalu, 10 orang atau sebesar 21,7% menjawab sering, 7 orang atau sebesar 15,2% menjawab kadang-kadang, 3 orang atau sebesar 6,5% serta tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban selalu dengan persentase 56,9%.

**TABEL VI.34**  
**SISWA BERSIKP BAIK KEPADA TEMAN DAN  
 LINGKUNGAN SEKOLAH**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	21	45,7%
2	Sering	15	32,6%
3	Kadang-Kadang	6	13,0%
4	Jarang	4	8,7%
5	Tidak Pernah	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator percaya diri siswa, maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 12 diketahui bahwa dari 46 responden, ada 21 orang atau sebesar 45,7% menjawab selalu, 15 orang atau sebesar 31,6% menjawab sering, 6 orang atau sebesar 13,0% menjawab kadang-kadang, 4 orang atau sebesar 8,7% serta tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban selalu dengan persentase 45,7%

**TABEL VI.35**  
**SISWA SABAR DALAM MENERIMA PENOLAKAN DARI**  
**TEMAN-TEMANNYA DI SEKOLAH**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	25	54,3%
2	Sering	7	15,2%
3	Kadang-Kadang	8	17,4%
4	Jarang	5	10,9%
5	Tidak Pernah	1	2,2
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator percaya diri siswa, maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 13 diketahui bahwa dari 46 responden, ada 25 orang atau sebesar 54,3% menjawab selalu, 7 orang atau sebesar 15,2% menjawab sering, 8 orang atau sebesar 17,4% menjawab kadang-kadang, 5 orang atau sebesar 10,9% serta 1 orang sebesar 2,2% yang memilih alternatif jawaban tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban selalu dengan persentase 54,3%.

**TABEL VI.36**  
**SISWA BERJIWA BESAR KETIKA MENDAPAT MASUKAN**  
**DARI GURU DAN TEMAN-TEMANNYA DISAAT**  
**PROSES BELAJAR**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	24	52,2%
2	Sering	11	23,9%
3	Kadang-Kadang	4	8,7%
4	Jarang	7	15,2%
5	Tidak Pernah	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator percaya diri siswa, maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 14 diketahui bahwa dari 46 responden, ada 24 orang atau sebesar 52,2% menjawab selalu, 11 orang atau sebesar 23,9% menjawab sering, 4 orang atau sebesar 8,7% menjawab kadang-kadang, 7 orang atau sebesar 15,2% serta tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban selalu dengan persentase 52,2%.

**TABEL VI.37**  
**SISWA TIDAK MEMANDANG RENDAH TERHADAPA**  
**KEKMAMPUAN YANG DIMILIKI OLEH TEMANNYA**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	22	52,2%
2	Sering	9	19,6%
3	Kadang-Kadang	10	21,7%
4	Jarang	1	2,2%
5	Tidak Pernah	4	8,7
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator percaya diri siswa, maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 15 diketahui bahwa dari 46 responden, ada 24 orang atau sebesar 52,2% menjawab selalu, 9 orang atau sebesar 19,6% menjawab sering, 10 orang atau sebesar 19,6% menjawab kadang-kadang, 1 orang atau sebesar 2,2% serta 4 orang atau sebesar 8,7% yang memilih alternatif jawaban tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban selalu dengan persentase 52,2%.



Hasil dari tingkat percaya diri siswa kemudian dihitung dan setiap frekuensi alternative jawaban dikalikan dengan skor masing-masing jawaban. Ada pun hasil yang diperoleh:

Jumlah skor alternatif jawaban <b>selalu</b> sebesar	344 x 5	= 1720
Jumlah skor alternatif jawaban <b>sering</b> sebesar	174 x 4	= 696
Jumlah skor alternatif jawaban <b>kadang-kadang</b> sebesar	114 x 3	= 342
Jumlah skor alternatif jawaban <b>jarang</b> sebesar	44 x 2	= 88
Jumlah skor alternatif jawaban <b>tidak pernah</b> sebesar	14 x 1	= 14
	F	= 2860

$$\begin{aligned}
 N &= 344 + 174 + 114 + 44 + 14 \\
 &= 690 \times 5 \\
 &= 3450
 \end{aligned}$$

Angka persentasenya dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{2860}{3450} \times 100\% \\
 &= 82\%
 \end{aligned}$$

Angka yang sudah dipersentasekan tersebut, selanjutnya dicocokkan dengan kategori yang telah ditentukan, yaitu:

81% - 100% dikategorikan sangat baik

61% - 80% dikategorikan baik

41% - 60% dikategorikan cukup baik

21% - 40% dikategorikan kurang baik

0% - 20% dikategorikan sangat tidak baik

Berdasarkan kategori yang telah ditentukan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat percaya diri siswa yang ada di MAMPAN dengan persentase 82% tergolong ke dalam kategori **sangat baik**.

### C. Analisis Data

#### 1. Mengubah Data Ordinal ke Data Interval

Data tentang sikap guru dalam mengajar dan percaya diri siswa merupakan data ordinal, yang selanjutnya akan dirubah menjadi data interval, agar terdapat data yang signifikan.

Adapun langkah langkah untuk mengubah data ordinal menjadi interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

a. Mengubah data sikap guru dalam mengajar (X) dari data ordinal ke interval yaitu:

1. Menentukan standar deviasi data sikap guru dalam mengajar.

Berdasarkan hasil SPSS di atas standar deviasi sikap guru dalam mengajar adalah 3,33

2. Mean dari data sikap guru dalam mengajar adalah 66,21

$$\text{Maka } T_i = 50 + 10 \frac{70 - 66,21}{3,33} = 50,12 \dots \dots \dots, \text{terlampir}$$

pada lampiran 5.

b. Mengubah data percaya diri siswa (Y) dari data ordinal ke interval yaitu:

1. Menentukan standar deviasi data tingkat percaya diri siswa.

Berdasarkan hasil SPSS di atas standar deviasi sikap guru dalam mengajar adalah 3,75

2. Mean dari data tingkat percaya diri siswa adalah 62,06

Maka  $T_i = 50 + 10 \frac{65 - 62,06}{3,75} = 48,45 \dots \dots \dots$ , terlampir pada lampiran 6.

## 2. Uji linier

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisa data yaitu:

Hipotesis yang diuji adalah:

$H_0$  : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

$H_a$  : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas  $< 0.05$   $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Jika probabilitas  $> 0.05$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Berdasarkan proses analisis dengan bantuan aplikasi SPSS versi 19.0 diperoleh hasil sebagai berikut:



**TABEL IV.39**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	391.479	1	391.479	70.790	.000 <sup>a</sup>
Residual	243.325	44	5.530		
Total	634.804	45			

a. Predictors: (Constant), sikap guru dalam mengajar

Dependent Variable: tingkat percaya diri siswa

Berdasarkan hasil perhitungan, uji linieritas diperoleh F hitung = 70,790 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas 0,000 < 0.05 maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier ( $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima).

Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan pemahaman analisis transaksi. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*.

### 3. Persamaan Regresi

Selanjutnya untuk lebih jelasnya perhitungan koefisien regresi dengan program komputer SPSS for Windows versi 19.0 dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL IV.40**  
**HASIL PENGELOLAHAN DATA REGRESI LINIER**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.463	6.974		.497	.622
sikap guru dalam mengajar	.885	.105	.785	8.414	.000

a. Dependent Variable: tingkat percaya diri siswa

Tabel di atas pada kolom B nilai constant (**a**) adalah 3,463, sedangkan nilai (**b**) adalah 0,885 sehingga diperoleh persamaan regresi linear yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$Y = 3,463 + 0,885X.$$

Hasil analisis pada tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi linear yaitu  $\hat{Y} = 3,564 + 0,885X$ . Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X (sikap guru dalam mengajar), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (percaya diri siswa) sebesar 0,885.

**4. Analisis Hubungan Sikap Guru Dalam Mengajar Terhadap Percaya diri Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar**

**TABEL IV.41  
HASIL ANALISIS KORELASI**

		tingkat percaya diri siswa	sikap guru dalam mengajar
Pearson Correlation	tingkat percaya diri siswa	1.000	.785
	sikap guru dalam mengajar	.785	1.000
Sig. (1-tailed)	tingkat percaya diri siswa	.	.000
	sikap guru dalam mengajar	.000	.
N	tingkat percaya diri siswa	46	46
	sikap guru dalam mengajar	46	46

*Sumber : Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 19.0*

**TABEL IV.42  
TABEL INTERPRETASI KOEFISIEN PRODUCT MOMENT**

Besarnya “ r” Product Moment	Interpretasi
0,00-0,200	Korelasi antara variabel X dengan variabel Y lemah/rendah sehingga dianggap tidak ada korelasi Korelasinya lemah atau rendah Korelasinya sedang atau cukup Korelasi kuat atau tinggi Korelasinya sangat kuat atau sangat tinggi
0,200-0,400	
0,400-0,700	
0,700-0,900	
0,900- 1,000	

Darai hasil analisis SPSS di atas, di ketahui bahwa hubungan sikap guru dalam mengajar dengan tingkat percaya diri siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan kabupaten Kampar kecamatan Kampar dengan  $r_{xy} = 0,785$  yang terletak antar 0,700-0,900 yang berarti korelasinya kuat atau tinggi.

## 5. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diuji adalah:

Ha : Ada Hubungan yang signifikan antara Sikap Guru Dalam Mengajar Terhadap Percaya diri Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawakan Kacamatan Kmapar Kabupaten Kampar

Ho : Tidak ada Hubungan yang signifikan antara Sikap Guru Dalam Mengajat Terhadap Percaya diri Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Nilai  $r_{xy}$  yang telah diperoleh, selajutnya dikonsultasikan dengan “r” Product Moment dengan terlebih dahulu mencari df-ny.

$$Df = N - nr$$

$$Df = 46 - 2$$

$$Df = 44$$

Berdasarkan tabel “r” *Product Moment*, df 44, diperoleh harga “r” tabelnya sebagai berikut:

a. Pada taraf signifikan 5% = 0,288

b. Pada taraf signifikan 1% = 0,372

Dari hasil analisis diatas, maka hipotesis yang penulis rumuskan, bahwa hipotesis tersebut diterima pada hipotesis ( $H_a$ ), yang menyatakan ada hubungan yang signifikan sikap guru dalam mengajar dengan tingkat percaya diri siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada taraf signifikan 5% dan 1% ( $0,288 < 0,785 < 0,372$ ), Sementara hipotesis kedua ( $H_o$ ) ditolak. Dari uji hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antar sikap guru dalam mengajar dengan tingkat percaya diri siswa pada mata pelajaran ekonomi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data sebagaimana dipaparkan pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap guru kepada siswa pada saat mengajar tergolong sangat baik, hal ini diketahui dari besarnya persentase yaitu 88%.
2. Tingkat percaya diri siswa dalam kegiatan belajar mengajar tergolong sangat baik sebesar 82%
3. Perhitungan besarnya pengaruh antara kedua variabel penelitian tersebut menyimpulkan bahwa hubungan sikap guru dalam mengajar dengan tingkat percaya diri siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar hubungannya sebesar 0,785.
4. Melihat kepada persamaan regresi  $\hat{Y} = 3,463 + 0,885X$  menunjukkan bahwa setiap ada penambahan nilai sikap guru dalam mengajar sebanyak 1 maka akan menaikkan nilai dari percaya diri siswa sebesar 0,885.
5. Dari hasil uji hipotesis, dinyatakan bahwa hipotesis pertama ( $H_a$ ) diterima, pada taraf signifikan 5% dan 1% ( $0,288 < 0,787 > 0,372$ ) yang menyatakan ada hubungan yang signifikan sikap guru dalam mengajar dengan tingkat percaya diri siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, Sementara hipotesis kedua ( $H_o$ ) ditolak.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada orang tua diharapkan menumbuhkan percaya diri siswa agar lebih berani dalam proses belajar mengajar.
2. Kepada siswa agar menumbuhkan rasa percaya dirinya bukan hanya dalam belajar tapi juga dalam kehidupannya sehari-hari .

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan dan kesalahan, untuk itu demi kesempurnaan skripsi ini diharapkan kritik dan sarannya yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, akhirnya penulis mengucapkan semoga Allah Swt memberikan maghfiroh kepada kita semua dan senantiasa mendapatkan rahmat dari-Nya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada: 2007
- Bimo Walgito, *Psikologi sosial*, Jakarta, Andi Offset: 2003
- Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan ( Perkembangan Peserta Didik)*, Bandung, CV Pustaka Setia: 2010
- Harningsih, *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kemandirian Pada Remaja (Setudi Pada Sisiwa Kelas X SMA N 12 Pekanbaru)*, Pekan baru Press: 2009
- Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan, Probelema, Solusi dan Seformasi Pendidikan Indonesia*, Jakarta, Bumi Aksara: 2010
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Pustaka Pelajar Ofset: 2004
- , *Analisis Item Istrumen*, Bandung, Nusa Media : 2010
- Http://educare.e-fkipunla. Net, Sugianto Handoko, *Jurnal Pendidikan Dan Budaya*, 1 Juni: 2012
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Pendidikan Umum dan Agama*, Jakarta, Raja Grafindo Persada: 2003
- John W Santrok, *Perkembangan Remaja*, Jakarta, Erlangga: 2003
- Mohammad Ali Dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta, Bumi Aksara: 2011
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, PT Remaja Rosadakarya: 2011
- Nasrul HS, *Propesi dan Etika Keguruan*, Yokyakarta, Aswaya Pressindo: 2012
- Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung, Alfabeta: 2010
- Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia*, Yokyakarta, Pustaka Belajar: 2007
- Undang-undang SISDIKNAS*, Jakarta, Sinar Grafindo : 2003
- Yanti Yusnita, *Kepercayaan Diri Siswa Yang Aktif Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekan baru*, Pekanbaru Press: 2011
- Zakiah Drajat Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara: 2004, hlm



